

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya motivasi prestasi, motivasi kekuasaan dan motivasi afiliasi secara terpisah (parsial) terhadap minat mahasiswa mengikuti UKM Gratia Choir di Unika Soegijapranata. Berdasarkan analisis data penelitian, pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis I, terdapat pengaruh signifikan pada faktor motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi berprestasi anggota gratia choir tergolong tinggi, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong tinggi.
2. Hipotesis II, terdapat pengaruh signifikan pada faktor motivasi kekuasaan terhadap minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi kekuasaan anggota gratia choir tergolong rendah, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong rendah atau bisa dikatakan bahwa motivasi kekuasaan bukan menjadi motivasi utama anggota mengikuti UKM Gratia Choir.
3. Hipotesis III, terdapat pengaruh signifikan pada faktor motivasi afiliasi terhadap minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Dalam penelitian ini,

diketahui bahwa motivasi afiliasi anggota gratia choir tergolong tinggi, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong tinggi.

4. Hipotesis IV, terdapat pengaruh signifikan pada faktor motivasi prestasi, kekuasaan dan afiliasi terhadap minat mahasiswa mengikuti gratia choir.

## 5.2. SARAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi UKM Gratia Choir, antara lain :

1. Mempertahankan rutinitas atau kebiasaan gratia choir dalam hal prestasi karena anggota gratia memiliki motivasi prestasi yang tinggi pula, dengan tetap mengagendakan mengikuti perlombaan baik didalam maupun diluar negeri.
2. Melihat sisi motivasi kekuasaan yang tergolong rendah, dan adanya keraguan dari anggota untuk ikut dalam kepengurusan atau tidak, maka ada baiknya bila pengurus memberi sosialisasi atau pengenalan lebih dekat pada tugas-tugas apa saja yang dikerjakan oleh pengurus dan melihat dari sisi positif dan negatifnya.
3. Tetap mengadakan acara kebersamaan bagi anggota gratia agar tetap terjalin hubungan yang baik diantara para anggota, karena motivasi afiliasi anggota gratia tergolong tinggi, jadi bukan hal yang sulit untuk mengakrabkan para anggota gratia.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih cermat dalam memilih teori yang akan digunakan, agar teori yang akan digunakan nanti sesuai dengan objek penelitian, apakah itu organisasi formal atau non formal.